

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pilar utama pembangunan yang perlu untuk selalu mendapatkan perhatian khusus mengenai perkembangan atau kualitasnya. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembelajaran adalah upaya untuk mengarahkan siswa kedalam proses belajar sehingga siswa dapat memperoleh tujuan belajar sesuai yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu siswa karena merekalah yang belajar, siswa merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Siswa sebagai subjek utama dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan peranan aktif baik secara fisik maupun mental, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti Ilmu Pengetahuan Alam mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala-gejala di alam. Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu pengetahuan alam yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya.

Kegiatan proses pembelajaran guru dituntut mampu memilih, merancang dan terampil menggunakan media dan model mengajar yang cocok agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tidak hanya menguasai materi, tapi guru juga harus mampu menggunakan model pembelajaran agar proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan model yang tepat akan membantu dan memberi kelancaran proses belajar mengajar dalam kelas.

Model memberi suasana menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya, siswa akan menjadi bosan dan malas apabila berada dalam suasana belajar yang kurang nyaman dan tidak menyenangkan. Berbicara model, model merupakan rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem, atau konsep, yang seringkali berupa penyederhanaan atau idealisasi, model sangat berguna bagi guru dan siswa dalam berkomunikasi, guru akan menjadi lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran, dan siswa akan mudah mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Mata pelajaran yang diajarkan di SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), pengajaran IPA di SD ditunjukkan bagi pembinaan generasi penerus usia dini memahami potensi, aturan dan peran dirinya dalam berbagai kehidupannya. Berdasarkan survey awal dilakukan pada hari senin 15 Maret 2021 melalui wawancara dengan Wali kelas IV SDN 16 TIBAWA bahwa model ini belum maksimal karena masih banyak siswa yang hanya bermain pada saat pembelajaran berlangsung serta kerja sama yang masih kurang diantara anggota kelompok. Lebih lanjut wali kelas menuturkan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA adalah infokus, namun lebih banyak menggunakan buku siswa sehingga kegiatan belajar mengajar (PBM) masih belum optimal, guru kurang menggunakan model pembelajaran yang lebih melibatkan atau mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, siswa bosan untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga hasil belajar siswa masih banyak dibawah KKM. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penelitian dalam pembelajaran IPA dikelas IV bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA rendah. Dalam hasil wawancara dimana dari jumlah siswa 24 orang ditemukan 25% atau 6 orang siswa yang berhasil mencapai nilai ketuntasan.. Sedangkan 75% atau 18 orang siswa yang belum berhasil mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena perhatian siswa selama pembelajaran sangatlah kurang.

Melihat fakta dilapangan bahwa dalam pembelajaran IPA dikelas IV SDN 16 Tibawa Kab.Gorontalo bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA rendah. Hal ini disebabkan karena perhatian siswa selama pembelajaran sangatlah kurang. Siswa kurang berperan pada saat guru memberikan peluang untuk bertanya. Masih banyak siswa yang bermain, melamun, dan melakukan aktivitas lain pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* karena model kooperatif tipe *jigsaw* mempunyai kelebihan yaitu memungkinkan murid dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan daya pemecahan masalah menurut kehendaknya sendiri, serta hubungan antara guru dan murid berjalan secara seimbang dan memungkinkan suasana belajar menjadi sangat akrab sehingga memungkinkan harmonis. Dengan menerapkan model kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran IPA diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV SDN 16 Tibawa. Sehingga peneliti merumuskan judul penelitiannya. **“Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* di Kelas IV SDN 16 Tibawa Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran IPA pada Kelas IV SDN 16 Tibawa sebagai berikut:

1. Kondisi kelas yang kurang kondusif.
2. Masih banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebaya di kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, hal ini menunjukkan siswa kurang dengan materi yang dijelaskan guru.
3. Belum optimal pembelajaran dikelas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah penerapan Model Kooperatif Tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Materi sumber daya alam di Kelas IV SDN 16 Tibawa?”

1.4.Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV, guru memerlukan adanya suatu cara dalam memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi tentang sumber daya alam dalam model kooperatif tipe *jigsaw*. Dengan model kooperatif tipe *jigsaw* pembelajaran IPA siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang akan disajikan, karena melalui model kooperatif tipe *jigsaw* pembelajaran IPA dapat hasil belajar siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* Kelas IV SDN 16 Tibawa Kabupaten Gorontalo”.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam dan akan memperoleh pembelajaran IPA yang lebih menarik dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini akan dapat membantu permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi dan menambah wawasan serta keterampilan pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran,

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan memberikan hasil yang baik bagi sekolah.

4. **Bagi Peneliti**

Memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada dan dapat pengalaman pengalaman menerapkan model pembelajaran berupa model kooperatif tipe *jigsaw* yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerja sama dalam konsep kajian ilmu pengetahuan alam.